

BAB V

KESIMPULAN

1. Sikap pemerintah kolonial Belanda terhadap pendidikan pribumi adalah bersifat diskriminatif. Pendidikan hanya diperuntukan bagi sebagian kecil masyarakat yang mendapat keistimewaan dari pemerintah kolonial, yakni kaum bangsawan dan priyayi. Pada dasarnya pendidikan pribumi didasarkan atas stratifikasi ekonomi dan sosial yang disesuaikan dengan sifat dualistis masyarakat Indonesia baik bahasa pengantar maupun sistemnya.
2. Reaksi umat Islam terhadap ordonansi bidang pendidikan pemerintah kolonial Hindia Belanda adalah mengadakan perlawanan terhadap bentuk gerakan sosial yang merupakan perlawanan untuk menentang pihak penguasa, karena sangat merugikan pihak pribumi dalam bidang pendidikan Islam. Timbulnya kongres-kongres dari organisasi Islam, semata-mata merupakan bentuk perlawanan terhadap kebijakan kolonial Belanda dalam bidang pendidikan, karena sangat merugikan pihak pribumi khususnya bagi pendidikan Islam.
3. Pendidikan agama Islam pada masa pemerintahan kolonial Belanda, berpusat pada lembaga/institusi mesjid, pesantren dan madrasah. Terutama pondok pesanteren sebagai basik bagi perlawanan dan lembaga pendidikan paling eksis pada masa pemerintah kolonial Belanda bahkan sampai kini.